



## ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SKRIPSI, SEPTEMBER 2012

**ARLYNA PUTRI YUSTIANTINA**

**HUBUNGAN BESAR PROPORSI PENGELUARAN ROKOK PADA ORANG TUA DAN ASUPAN ENERGI DAN PROTEIN PADA BATITA DI RW 02 KELURAHAN BANTAR GEBANG KECAMATAN BANTAR GEBANG KOTA BEKASI.**

xii, VI Bab, 94 Hal, 13 Tabel, 5 Lampiran

**Latar Belakang :** Pengeluaran yang digunakan untuk rokok pada masyarakat Indonesia dapat berakibat buruk bagi kesehatan batita, termasuk kurangnya asupan zat gizi. Besar pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk pengeluaran rokok pada tahun 2010 di Indonesia sebesar 5,25%, sedangkan pengeluaran untuk bahan makanan sumber protein hewani seperti daging sebesar 2,1% (BPS, 2011).

**Tujuan:** Mengetahui hubungan besar proporsi pengeluaran rokok orang tua dan asupan energi dan protein pada batita di RW 02 Kelurahan Bantar Gebang Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi.

**Jenis Penelitian :** Penelitian bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dengan sampelnya sebanyak 58 responden.

**Hasil Penelitian :** Sebesar 52% rumah tangga memiliki proporsi pengeluaran rokok yang tinggi ( $\geq 30,47\%$  total pengeluaran). Asupan energi kurang pada batita sebesar 59% dan asupan protein kurang sebesar 53%. Sebesar 74% ibu berpendidikan  $>$  SMP, sedangkan 81% ibu tidak bekerja diluar rumah dan 59% ibu memiliki pengetahuan gizi kurang. Terdapat hubungan yang negatif antara besar proporsi pengeluaran rokok dan asupan energi batita ( $p=0,001$ ) dan terdapat hubungan yang negatif antara besar proporsi pengeluaran rokok dan asupan protein batita ( $p=0,000$ ). Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dan asupan energi batita ( $p=0,092$ ) dan asupan protein ( $p=0,241$ ). Tidak ada hubungan antara status pekerjaan ibu dan asupan energi batita ( $p=0,300$ ) dan protein ( $p=0,937$ ). Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan asupan energi batita ( $p=0,000$ ) dan protein ( $p=0,013$ ).

**Kesimpulan :** Perlu adanya penyuluhan intensif dari ahli gizi dan kader untuk menekan angka konsumsi rokok yang dapat mempengaruhi asupan zat gizi batita.

**Daftar bacaan :** 58 (1974-2012)